

STRATEGI PENINGKATAN PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PROGRAM BERSIH, AMAN DAN PINTAR DI KELURAHAN BERINGIN KECAMATAN PASAR KOTA JAMBI PROVINSI JAMBI

Oleh

Budi Sulistiawan¹,

Tjahya Supriatna², Kusworo³

¹⁾ ASN Pemerintah Kota Jambi

Program Magister Terapan Studi Pemerintahan Daerah Institut Pemerintahan Dalam Negeri

budisulistiawann@gmail.com

^{2, 3)} Institut Pemerintahan Dalam Negeri

ABSTRACT

The focus of this research is to look at community participation in the Clean, Safe and Smart (BANTAR) program in Beringin Village of Jambi City, the factors and constraints that influence and determine the strategies that should be done to successfully increase community participation in the Clean, Safe and Smart (BANTAR) program in the Beringin Village of Jambi City.

In this study efforts to increase community participation by conducting ASOCA analysis to determine the strategy. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. In collecting data, researchers conducted observations, interviews and compiled documents about strategies to increase community participation in the Clean, Safe and Smart (BANTAR) program in the Beringin Village of Jambi City.

The results of the study show that increasing community participation in the Clean, Safe and Smart (BANTAR) program in the Beringin Village of Jambi City has not been optimal. The existence of the Clean, Safe and Smart (BANTAR) program, but still lack of competence and expertise of the apparatus in conducting socialization to the public. Then it has not been fully owned and seriously considered the availability of competent human resources.

The steps that can be taken by the Beringin District of Jambi City for increasing community participation in the Clean, Safe and Smart (BANTAR) program and: 1. There is a commitment from the Jambi City local government to make local communities independent in formulating development priorities, planning, decide, enjoy and maintain the results of the program; 2. There is a clear legal basis and rules of the game regarding the mechanism for planning and implementing the program; 3. There is a guarantee from the government to reward the Kelurahan that is good at running the program.

Keywords: community participation, clean, safe and smart, BANTAR

ABSTRAK

Fokus dari penelitian ini adalah melihat partisipasi masyarakat dalam program Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kota Jambi, faktor dan kendala yang memengaruhi serta menentukan strategi yang sebaiknya dilakukan untuk keberhasilan peningkatan partisipasi masyarakat dalam program Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kota Jambi.

Dalam penelitian ini upaya agar meningkatnya partisipasi masyarakat dengan melakukan analisis ASOCA untuk menentukan strategi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumen tentang strategi peningkatan partisipasi masyarakat dalam program Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kota Jambi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan partisipasi masyarakat dalam program Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kota Jambi belum optimal. Adanya program Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) tersebut, namun masih kurangnya kompetensi dan keahlian aparatur dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat. Kemudian belum sepenuhnya dimiliki dan diperhatikan dengan sungguh-sungguh ketersediaan sumber daya manusia yang kompeten.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan Kelurahan Beringin Kota Jambi pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam program Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) antara lain: 1. Adanya komitmen dari pemerintah daerah Kota Jambi untuk membuat masyarakat lokal menjadi mandiri dalam merumuskan skala prioritas pembangunan, merencanakan, memutuskan, menikmati dan memelihara hasil dari program tersebut; 2. Adanya dasar hukum dan aturan main yang jelas mengenai mekanisme perencanaan dan pelaksanaan program tersebut; 3. Adanya jaminan dari pemerintah untuk memberi reward kepada Kelurahan yang baik dalam menjalankan program tersebut.

Kata kunci: partisipasi masyarakat, bersih, aman dan pintar, BANTAR

PENDAHULUAN

Pemerintah Daerah mempunyai peran yang sangat penting untuk menjalankan roda perekonomian, pembangunan, dan pelayanan masyarakat yang dituntut untuk dapat melaksanakan pemerintahan secara transparan dan bertanggungjawab terhadap pengelolaan keuangan agar tercipta pemerintahan yang bersih (Setyaningrum, 2012).

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, yang di mana Pemerintah Pusat memberikan wewenang kepada Pemerintahan Daerah untuk menjalankan urusan daerahnya masing-masing. Sehingga daerah yang memiliki suatu potensi diharapkan bisa mencapai Kesejahteraan dan Keadilan bagi seluruh rakyat Indonesia.

Perencanaan Pembangunan Daerah merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional, namun bukan merupakan duplikasi atau bentuk miniatur dari perencanaan nasional. Perencanaan pembangunan adalah cara atau teknik untuk mencapai tujuan pembangunan secara tepat,

terarah dan efisien sesuai dengan kondisi negara atau daerah yang bersangkutan. Perencanaan pembangunan bertujuan dan berfungsi sebagai alat koordinasi terhadap kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh dinas dan instansi guna dapat mencapai sasaran pembangunan sebagaimana ditetapkan dalam rencana (Adisasmita, 2016).

Berdasarkan instruksi Wali kota Jambi No. 03 Tahun 2014 tentang Kampung Bersih Aman dan Pintar (BANTAR) menginstruksikan kepada Seluruh SKPD, Camat, Lembaga Adat, Lurah dan Ketua RT sekota jambi untuk mendukung Program Kampung Bersih Aman dan Pintar (BANTAR) sesuai tugas dan wewenang masing masing, akan tetapi di Kelurahan Beringin terdapat beberapa RT yang masih kurang mendukung dan kurangnya kesadaran serta pemahaman terhadap Program Kampung Bersih Aman dan Pintar (BANTAR).

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana partisipasi Masyarakat dalam program Bersih Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi?
2. Faktor apa saja yang memengaruhi partisipasi masyarakat dalam program Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi?
3. Bagaimana Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Program Bersih Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi Masyarakat dalam program Bersih Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor apa saja yang memengaruhi partisipasi Masyarakat dalam program, Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi. Untuk mengetahui dan menganalisis Strategi yang sesuai dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat pada Program Bersih Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendapat mengenai penelitian kualitatif dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 1), yaitu:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah,

(sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi.

Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang menjajaki atau menggali sesuatu hal/masalah secara mendalam dan komprehensif dari kumpulan informasi dengan membaca kejadian atau fenomena di sekitarnya untuk membantu menjelaskan dan menggambarkan permasalahan yang diteliti.

Sejalan dengan hal tersebut, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk mendalami dan menjajaki serta menjelaskan Strategi Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Program Bersih Aman dan Pintar di Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi.

Teknik Pengumpulan Data

► Observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara observasi lapangan merupakan teknik dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala dari objek yang diteliti. Pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti dilakukan baik dalam keadaan situasi yang sebenarnya maupun situasi khusus yang diadakan, dalam hal ini peneliti selalu mengaitkan antara dua hal, yaitu informasi dan konteksnya.

Teknik observasi yang dilakukan berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi mempunyai kegunaan lain seperti mencocokkan hasil wawancara dengan kenyataan yang ada, sejauh ini dapat dilihat serta untuk melihat langsung kenyataan yang tidak bisa diungkapkan melalui wawancara.

► Wawancara

Menurut Nazir (2013: 193): "wawancara adalah proses memperoleh informasi dengan cara tanya jawab dan bertatap muka dengan resipien dan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide*". Sependapat dengan Mulyana (2013: 180) bahwa "wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu".

Dalam hal ini penulis menggunakan pedoman wawancara sebagai penuntun bagi peneliti dalam mengembangkan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka kepada informan yang telah ditentukan. Informan diberi kebebasan yang seluas-luasnya untuk menyampaikan pendapatnya tentang suatu gejala, fenomena dan situasi.

► Dokumentasi

Dokumentasi, yaitu dengan cara mempelajari dan menelaah arsip-arsip, data-data dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang telah digunakan oleh penelitian adalah dokumen yang berkaitan dengan Program BANTAR di Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi. Dokumen yang dimaksud antara lain laporan-laporan kegiatan, Peraturan perundang-undangan, Peraturan Wali kota No. 47 Tahun 2014 dan gambar (foto) kegiatan program BANTAR.

Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang dilakukan penulis secara umum sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2013: 92), adalah:

1. Data Reduction (Data Reduksi)

Merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya adalah mendisplai data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, *flowchart* dan sejenisnya. yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplai data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. di dalam melakukan display data selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matriks, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.

3. Conclusion Drawing/Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang kredibel.

HASIL PENELITIAN

1. Partisipasi Masyarakat dalam pengambilan Keputusan (perencanaan) Adanya program BANTAR didasarkan pada semangat yang sejauh mana

masyarakat terlibat dalam perencanaan pembangunan dan turut serta dalam perencanaan pembangunan. Masyarakat juga dituntut untuk aktif dalam menyampaikan aspirasi, ide, saran dalam mengidentifikasi masalah dan kebutuhan pada wilayahnya, pada kesempatannya masyarakat bersama-sama dengan aparat kampung dapat menentukan prioritas yang akan dibangun.

2. Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan

Fokus pada penelitian ini adalah sejauh mana masyarakat terlibat dalam pelaksanaan pembangunan yang ada pada masyarakat, agar juga dapat berpartisipasi dalam bentuk menyumbangkan dana, tenaga, material bahan bangunan dalam rangka pelaksanaan pembangunan, dan masyarakat lebih mementingkan bekerja sama, bergotong royong dalam pembangunan.

3. Partisipasi Masyarakat dalam Pemantauan dan Evaluasi Pembangunan

Pada partisipasi ini fokus penelitian adalah sejauh mana masyarakat terlibat dalam pemantauan dan evaluasi program BANTAR tersebut, masyarakat bisa berpartisipasi dengan cara melakukan pemantauan atau monitoring pada saat pelaksanaan pengerjaan program BANTAR tersebut. Pemantauan dari hasil program juga dengan mengevaluasi hasil kerja apakah bahan yang dibuat untuk program BANTAR sudah sesuai dengan apa yang direncanakan.

4. Partisipasi dalam Memanfaatkan hasil Pembangunan

Pada penjelasan ini fokus penelitiannya adalah sejauh mana masyarakat berpartisipasi dengan cara memanfaatkan sebaik-baiknya dari hasil yang telah dicapai dari program Bersih,

Aman dan Pintar (BANTAR) tersebut, dengan salah satunya masyarakat tidak membuang sampah pada drainase yang telah dibangun untuk program BANTAR, serta adanya kesadaran dari masyarakat dalam melakukan gotong royong untuk membersihkan dan merawat sarana prasarana infrastruktur dari program BANTAR tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah yang akan diambil agar tercapainya tujuan yang diinginkan, peneliti menggunakan metode analisis ASOCA. Dalam menggunakan metode analisis ASOCA diperlukan terlebih dahulu mengetahui faktor-faktor yang menjadi bagian dari masing-masing unsur ASOCA baik *ability* (kemampuan/A), *strengths* (kekuatan/S), *opportunities* (peluang/O), *culture* (budaya/C), maupun *agility* (kecerdasan/AG). Metode analisis ini tepat untuk Kota Jambi dalam Program BANTAR, karena masyarakatnya beraneka ragam suku, adat budaya, dan bahasa yang berbeda-beda memiliki potensi letak geografi serta geopolitik dan *geostrategic* yang unik.

Analisis ini selanjutnya diidentifikasi dari masing-masing faktor lingkungan baik internal maupun eksternal, selanjutnya diklasifikasi berdasarkan unsur-unsur ASOCA. Identifikasi lingkungan dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Tersedianya sumber daya Manusia/Aparatur/Personel.

Kualitas dari aparatur merupakan modal organisasi yang dapat diberdayakan dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi terutama dalam rangka untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program BANTAR di Kota Jambi. Sehubungan dengan hal itu, agar dapat meningkatkan partisipasi masyarakat harus didukung juga dengan kualitas dari cara aparatur berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat.

2. Tersedianya Dana/Anggaran

Keuangan atau dana merupakan faktor pendukung yang penting di dalam menjalankan roda organisasi, diwajibkan oleh setiap organisasi untuk dapat mengelola keuangan dengan baik dan mengalokasikannya dilakukan secara efektif dan efisien, penggunaannya harus sesuai dengan rencana strategis hasil analisis perencanaan yang matang sehingga dapat memberikan kontribusi untuk mencapai visi dan misi, tujuan, serta tepat pada sasaran.

3. Komitmen

Misalnya pada Pemerintah Kota Jambi, harus dapat mengelola keuangan dari program BANTAR ini dengan baik dan bertanggung jawab pada upaya merawat program BANTAR ini agar terus berjalan dengan sangat maksimal.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut.

Pertama, partisipasi masyarakat dalam Program Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi antara lain:

- a. Keterlibatan aktif dari masyarakat dalam menghadiri acara sosialisasi masih rendah,
- b. Program BANTAR belum berjalan optimal dilihat dari aspek standar dan tujuan program,
- c. Dari aspek sumber daya berupa sarana prasarana/fasilitas penunjang menunjukkan hal yang baik dalam Program BANTAR tersebut,
- d. Masih kurangnya kompetensi dan keahlian aparatur dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat sehingga

masyarakat tidak begitu mengerti akan program BANTAR tersebut.

Kedua, faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi Masyarakat dalam Program Bersih, Aman dan Pintar (BANTAR) di Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi ada berupa faktor penghambat dan faktor pendukungnya, yaitu:

- a. Faktor Penghambat: 1) belum dimiliki dan diperhatikan dengan sungguh-sungguh dari ketersediaan sumber daya finansial, sumber daya infrastruktur teknologi informasi dan sumber daya manusia yang kompeten. 2) Rendahnya tingkat ekonomi masyarakat, dan lebih mementingkan pekerjaan, 3) Kurangnya sosialisasi aparatur pemerintah pada program BANTAR tersebut, 4) Kesadaran masyarakat untuk menjaga dan memanfaatkan hasil program masih rendah, 5) Kurangnya himbauan aparatur Kelurahan kepada masyarakat untuk menjaga hasil pembangunan.
 - b. Faktor Pendukung: 1) Masih adanya masyarakat yang aktif dalam mengikuti musyawarah perencanaan pada program BANTAR, 2) Masih adanya Masyarakat yang mau menyumbangkan pikiran, material maupun non material dalam rangka menyukseskan program BANTAR, 3) Masih adanya masyarakat yang mau terlibat langsung dalam memantau dan mengevaluasi program BANTAR, 4) Masih terdapat masyarakat yang memiliki kesadaran untuk menjaga, melestarikan hasil dari program BANTAR tersebut.
- Ketiga**, upaya/strategi Pemerintah Kota Jambi dalam program BANTAR ini adalah:
- a. Adanya komitmen yang kuat dari Pemda Kota Jambi untuk membuat masyarakat local menjadi mandiri dalam merumuskan skala prioritas pembangunan, merencanakan, memutuskan, menikmati dan memelihara hasil dari program BANTAR tersebut;

- b. Adanya dasar hukum dan aturan main yang jelas mengenai mekanisme perencanaan dan pelaksanaan program BANTAR;
- c. Adanya jaminan dari Pemerintah untuk memberi reward kepada kelurahan yang baik dari program BANTAR ini, sehingga masyarakat termotivasi untuk terus ikut serta dalam program BANTAR tersebut.

SARAN

Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi diharapkan dapat lebih fokus kepada kualitas dari sumber daya pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam program BANTAR, yaitu sumber daya finansial, sumber daya infrastruktur teknologi informasi, sumber daya manusia yang kompeten, dan perlu dilakukannya pemberian *reward* dan *punishment* sebagai motivasi dalam bekerja.

Kelurahan Beringin Kecamatan Pasar Kota Jambi agar segera memprioritaskan berjalannya program tersebut, karena program BANTAR ini merupakan suatu proses pembelajaran bagi masyarakat untuk menjadi peduli dan mandiri maka harus ada indikator pengukuran yang jelas sehingga tidak menimbulkan sikap pesimis terhadap masa depan program BANTAR tersebut di Kota Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, 2014 dan 2016. *Pembangunan Nasional dan Pengertian Peningkatan*
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmoko, 2008. *Pengertian Masyarakat*
- Binanto, 2009. *Pengertian Program*
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Canter dalam Arimbi, 1993. *Definisi Partisipasi*
- Conyers, 1991. *Alasan Penting Partisipasi Masyarakat dalam Program*
- Daniel A.Mazmanian dan Paul Sabatier (1979) sebagaimana dikutip dalam buku Solihin Abdul Wahab (2008: 65)
- Deddy, Mulyana. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Denzim dan Patton, *Triangulasi*, Adisasmita
- Dwiningrum, 2015. *Pengertian Partisipasi Masyarakat*
- Edward III dalam Widodo 2007, Implementasi Kebijakan
- Ermaya Suradinata, Analisis ASOCA, *Ibid*. 2013
- Grindle, *Implementation as political*, 2016
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilham, Muh dan Rikha Murliasari. 2015. *Permodelan Kebijakan*. Jatinangor: Penulisan Buku Literatur IPDN.
- Indrajit, Richardus Eko dkk., 2005. *Kasus Implementasi sukses di berbagai belahan dunia*. Yogyakarta: Andi Offset
- Irawan, Prasetya. 2007. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: DIA FISIP UI.
- Makmur, 2011. *Gambaran Lembaga Masyarakat*
- Moch Solekhan dari Cohen dan Uphoff, 2014. *Tiga Pengertian Pokok Partisipasi*
- Muluk dalam Medgley, 2007. *Pengertian Partisipasi Masyarakat*
- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Oakley, 1991. *Pengertian Partisipasi Masyarakat*
- Ridwan. 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Rahardjo, 2006;71. Bentuk Partisipasi Masyarakat. Adisasmita, Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Setyaningrum, 2012. Jurnal karakteristik pemerintahan daerah
- Silalahi, Ulber. 2010. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

- Sjafrizal, 2014. *Fungsi Pembangunan Nasional*. Jakarta: Rajawali Press
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, 2010. *Pembangunan Nasional dengan peran serta masyarakat*.
- Sumaryadi, I Nyoman. 2016. *Reformasi Birokrasi Pemerintahan, Menuju Tata Kelola Pemerintahan yang Baik*. Bogor: Ghalia Indonesia
- The Liang Gie, 1989. *Pelayanan Masyarakat*
- Van Meter dan Van Horn dalam Budi Winarno, Implementasi Kebijakan (2008: 146-147)
- Waluyo 2011, Strategi, Yogyakarta, Graha Ilmu
- Yulikuspartono, 2009. *Pengertian Program*
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Perundang-Undangan

- Undang-Undang Dasar 1945 tentang Tujuan Pembangunan Untuk Mewujudkan Masyarakat yang Sejahtera.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Kelembagaan Masyarakat.
- Instruksi Wali kota Jambi No. 3 Tahun 2014 tentang Kampung Bersih Aman dan Pintar (BANTAR).
- Peraturan Wali kota Jambi No. 47 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Kampung Bersih Aman dan Pintar (BANTAR).

Situs Internet

- <https://kemendagri.go.id>
- <https://kotajambi.go.id>